

## ABSTRAK

Bagi dunia usaha, pajak merupakan sumber pengeluaran tanpa mereka memperoleh imbalan secara langsung. Sehingga dalam hal membayar pajak biasanya perusahaan berupaya agar pengeluaran pajaknya menjadi sekecil mungkin melalui perencanaan pajak. Tujuannya adalah mengefisienkan jumlah pajak terhutang melalui penghindaran pajak (tax avoidance) tanpa harus melanggar undang-undang perpajakan, salah satu cara penerapan perencanaan pajak yang relevan, untuk dilakukan dunia usaha saat ini adalah melalui kebijakan akuntansi revaluasi aktiva tetap yang mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan No. 191/PMK.03/2015 tanggal 15 Oktober 2015 Tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap Perusahaan Untuk Tujuan Perpajakan. Dengan melakukan revaluasi aktiva tetap, selisih posisi keuangan mencerminkan kondisi yang sebenarnya, perusahaan juga dapat menghemat pengeluaran pajaknya.

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT.INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM PERSERO (INALUM) yang telah diolah oleh perusahaan. Pokok bahasannya adalah bagaimana penerapan perencanaan pajak melalui revaluasi asset tetap pada PT. INALUM. Untuk mendapatkan solusi dari pokok bahasan tersebut, dalam penelitian ini digunakan bahwa “Terdapat perbedaan yang signifikan antara besarnya pajak terhutang wajib pajak badan yang dihitung sebelum perencanaan pajak dan setelah perencanaan pajak”.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian dan data hasil olahan lainnya, serta melakukan dokumentasi di PT. INALUM Kuala Tanjung. Data yang didapat dianalisis secara kuantitatif.

Berdasarkan hasil perhitungan penerapan perencanaan pajak melalui kebijakan revaluasi asset tetap tersebut memberikan penghematan pajak yang signifikan yaitu hampir mencapai 50. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa penerapan revaluasi asset tetap akan menurunkan biaya penyusutan atas selisih revaluasi dan karenanya disarankan agar jangka panjang perusahaan mulai mempertimbangkan alternatif-alternatif perencanaan pajak lainnya.

**Kata Kunci : Penerapan Pajak, Revaluasi Asset Tetap**